

**ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM PEMBIAYAAN
PEMELIHARAAN TANAMAN TEBU PADA PTPN VII
CINTA MANIS**

Oleh

PUTRI SARI SEPTIARILDAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

GI
N

/1

633.610 7
Sep
a
e-080932
2008



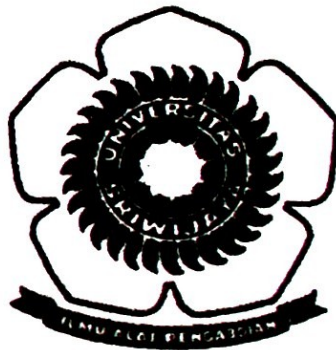
**ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM PEMBIAYAAN
PEMELIHARAAN TANAMAN TEBU PADA PTPN VII**

CINTA MANIS

R. 17572/17965

Oleh

PUTRI SARI SEPTIARILDAH



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2008

SUMMARY

PUTRI SARI SEPTIARILDAH. Comparison Analysis of Sugarcane Plant Maintenance Costing Systems at PTPN VII Cinta Manis (Supervised by **RAHMAD HARI PURNOMO** and **ENDO ARGO KUNCORO**).

The research objective was to study comparison amongst purchasing, wage and combination systems at sugarcane plant maintenance at PTPN VII Cinta Manis in order to get the minimum operation cost. This study was carried out at PTPN VII Cinta Manis, Ketiau Village, Tanjung Batu Subdistrict, Ogan Ilir District from March to May 2008.

The method used in this study was survey method (case study). Data was consisted of primary data and secondary data which were analyzed by using technical analysis, costing, and comparison.

The results showed that minimum cost for herbicide I PC application for 2004 to 2007 was by using wage system with PV total value of 3,309,348,808.45 rupiahs and R^2 value of 0.32, whereas the maximum cost was by purchasing with PV value of 5,751,369,501.51 rupiahs and R^2 value of 0.84. The minimum cost for herbicide I Ratoon application was by using wage system with PV total value of 4,014,528,761.78 rupiahs and R^2 value of 0.32, whereas the maximum cost was by using combination 2:1 system with PV value of 6,505,614,359.42 rupiahs and R^2 value of 0.97. For cultivation I PC, the minimum cost was by using wage system with PV value of 1,515,816,227.52 rupiahs and R^2 value of 0.32, whereas the maximum cost was by using purchasing method with PV value of 4,671,462,504.00

rupiahs and R^2 value of 0.87. The minimum cost for cultivation I Ratoon was by using wage system with PV value of 3,637,958,946.05 rupiahs and R^2 value of 0.32, whereas the maximum cost was by using purchasing method with PV value of 9,600,022,828.80 rupiahs and R^2 value of 0.82. For fertilizing II PC operation, the minimum cost was by using wage system with PV value of 8,808,481,471.47 rupiahs and R^2 value of 1,00, whereas the maximum cost was by using purchasing method with PV value of 109,215,025,920.00 rupiahs with R^2 value of 0.77. For fertilizing II Ratoon operation, the minimum cost was by using wage system with PV value of 5,685,717,636.80 rupiahs and R^2 value of 0.32, whereas the maximum cost was by using combination 1:1 system with PV value of 8,108,580,246.17 rupiahs and R^2 value of 0.16. In conclusion, the minimum cost for herbicide I application, cultivation I, and fertilizing II for PC and Ratoon was by using the wage system.

RINGKASAN

PUTRI SARI S. Analisis Perbandingan Sistem Pembiayaan Pemeliharaan Tanaman Tebu Pada PTPN VII Cinta Manis (Dibimbing oleh **RAHMAD HARI PURNOMO** dan **ENDO ARGO KUNCORO**).

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan sistem pembelian, upah, dan gabungan pada pemeliharaan tanaman tebu pada PTPN VII Cinta Manis agar diperoleh biaya kegiatan pemeliharaan tanaman tebu yang minimum. Penelitian ini dilaksanakan di PTPN VII Cinta Manis, Desa Ketiau, Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir yang dimulai pada bulan Maret sampai dengan Mei 2008.

Metode yang digunakan adalah metode survei (studi kasus). Data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data tersebut selanjutnya dianalisis secara teknik, pembiayaan, dan perbandingan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis perbandingan dari sistem pembiayaan pemberian herbisida I PC yang menunjukkan biaya minimum adalah sistem upah dengan PV total dari tahun 2004 sampai 2007 sebesar Rp. 3.309.348.808,45 dan memiliki R^2 sebesar 0,32, sedangkan biaya maksimum diperoleh dari sistem pembelian dengan R^2 sebesar 0,84 dan PV total sebesar Rp. 5.751.369.501,51. Pembiayaan pemberian herbisida I Ratoon yang menunjukkan biaya minimum adalah sistem upah dengan PV total Rp. 4.014.528.761,78 dengan R^2 sebesar 0,32, sedangkan biaya maksimum diperoleh dari sistem gabungan 2:1 dengan R^2 sebesar 0,97 dan PV total sebesar Rp. 6.505.614.359,42. Pada sistem pembiayaan kultivasi I PC, biaya minimum dengan PV total Rp. 1.515.816.227,52 dan R^2 sebesar

0,32 yaitu dengan sistem upah dan PV total maksimum dengan sistem pembelian (investasi) sebesar Rp. 4.671.462.504,00 dan R^2 sebesar 0,87. Pembiayaan kultivasi I Ratoon diperoleh biaya minimum dengan PV total Rp. 3.637.958.946,05 R^2 sebesar 0,32 yaitu dengan sistem upah, dan PV total maksimum dengan sistem pembelian (investasi) sebesar Rp. 9.600.022.828,80 dan R^2 sebesar 0,82. Pembiayaan pada pemupukan II PC diperoleh PV total minimum dari sistem upah sebesar Rp. 8.808.481.471,47 dan R^2 sebesar 1,00, sedangkan PV total maksimum sebesar Rp. 109.215.025.920,00 diperoleh dari sistem pembelian (investasi) dengan R^2 sebesar 0,77. Pembiayaan pemupukan II Ratoon diperoleh PV total minimum dari sistem upah sebesar Rp. 5.685.717.636,80 dan R^2 sebesar 0,32, sedangkan PV total maksimum Rp. 8.108.580.246,17 diperoleh dari sistem gabungan 1:1 dengan R^2 sebesar 0,16. Hasil perbandingan biaya pemberian herbisida I, kultivasi I dan pemupukan II untuk PC dan Ratoon yang minimum adalah pembiayaan dengan sistem upah.

**ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM PEMBIAYAAN PEMELIHARAAN
TANAMAN TEBU PADA PTPN VII
CINTA MANIS**

**Oleh
PUTRI SARI SEPTIARILDAH**

**Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian**

**Pada
PROGRAM STUDI TEKNIK PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**INDRALAYA
2008**

Skripsi Berjudul
ANALISIS PERBANDINGAN SISTEM PEMBIAYAAN PEMELIHARAAN
TANAMAN TEBU PADA PTPN VII CINTA MANIS

Oleh
PUTRI SARI SEPTIARILDAH
05043106018

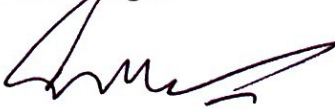
telah diterima sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian

Pembimbing I



Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si.

Pembimbing II



Ir. Endo Argo Kuncoro, M.Agr.

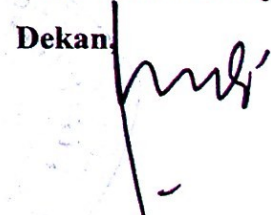
Indralaya,

Agustus 2008

Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya




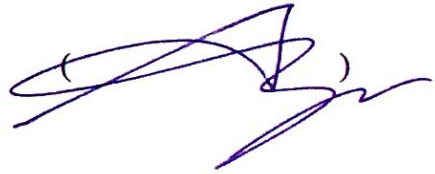
Dekan,



Prof. Dr. Ir. H. Imron Zahri, M.S.
NIP. 130 516 530

Skripsi berjudul “ Analisis Perbandingan Sistem Pembiayaan Pemeliharaan Tanaman Tebu Pada PTPN VII Cinta Manis” oleh Putri Sari Septiarildah telah dipertahankan didepan Komisi Penguji pada tanggal 06 Agustus 2008.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|--|
| 1. Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si. | Ketua | () |
| 2. Ir. Endo Argo Kuncoro, M.Agr. | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr. | Anggota | () |
| 4. Dr. rer. nat. Ir. Agus Wijaya, M.Si. | Anggota | () |

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknologi Pertanian



Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr.
NIP. 131 672 713

Mengesahkan,
Ketua Program Studi Teknik Pertanian



Ir. R. Mursidi, M.Si.
NIP. 131 804 339

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam laporan skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian dan investigasi saya sendiri serta dosen pembimbing dan belum pernah atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan lain atau gelar yang sama di tempat lain.

Indralaya, Agustus 2008

Yang membuat pernyataan,



Putri Sari Septiarildah

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Palembang pada tanggal 10 September 1986, merupakan putri pertama dari tiga bersaudara dari pasangan M. Syahrir dan Sa'adah.

Pendidikan sekolah dasar diselesaikan pada tahun 1998 di SD Negeri 02 Palembang, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SLTP Negeri 06 Palembang pada tahun 2001 dan Sekolah Menengah Umum tahun 2004 di SMU Negeri 15 Palembang.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya pada tahun 2004 melalui ujian Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat ALLAH SWT karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Perbandingan Sistem Pembiayaan Pemeliharaan Tanaman Tebu Pada PTPN VII Cinta Manis”.

Pada kesempatan ini juga penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan baik moril maupun materil kepada :

1. Dekan Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
2. Ketua Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
3. Ketua Program Studi Teknik Pertanian, Jurusan Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Ir. Rahmad Hari Purnomo, M.Si., selaku pembimbing pertama, pembimbing akademik dan pembimbing praktik lapangan yang telah memberi bimbingan, arahan, saran dan kritik membangun kepada penulis hingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Bapak Ir. Endo Argo Kuncoro, M.Agr., selaku pembimbing kedua yang telah sabar memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Dr. Ir. Hersyamsi, M.Agr., dan Bapak Dr. rer. nat. Ir. Agus Wijaya, M.Si., selaku pembahas dan penguji yang telah sabar memberikan

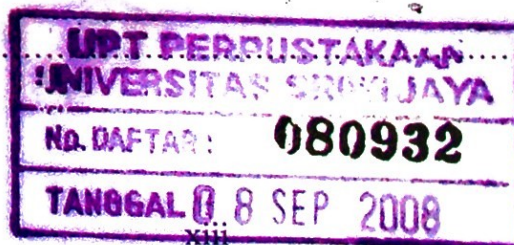
- pengarahan dan bimbingan serta saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Manajer dan seluruh staf karyawan PTPN VII Cinta Manis, terima kasih telah memberikan izin dan bimbingan untuk praktik lapangan dan penelitian di PTPN VII Cinta Manis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
 8. Staf Administrasi Jurusan Teknologi Pertanian (Kak Ardiansyah (Is), Kak Edi, dan Kak Jhon).
 9. Papa, Mama, adikku yang lucu-lucu, dan semua keluarga, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan perhatian kalian yang tulus untukku.
 10. Semua rekan TP '04, terima kasih atas perhatian, dukungan, dan pertemanan yang telah diberikan selama ini. Sukses untuk kita Semua!!.
 11. Sahabat-sahabatku Dian, Ifah, Liza, dan Puspa, terima kasih atas perhatian dan semangat serta kebersamaan kita selama ini. Persahabatan kita tidak akan berhenti sampai di sini.
 12. Semua staf Bagian PELTEK PTPN VII Cinta Manis, terima kasih atas bimbingan, arahan, nasihat, motivasi, kritik dan sarannya.
 13. Bapak Ir. Satrio Edi Prakoso, terima kasih pinjaman buku Vademecumnya dan bimbingan serta nasihatnya.

Indralaya, Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Tebu	4
B. Pemberian Herbisida	4
C. Kultivasi	7
D. Pemupukan	9
E. Analisis Perbandingan Biaya Penggunaan Alsintan	10
F. Analisis Biaya	14
III. PELAKSANAAN PENELITIAN	19
A. Tempat dan Waktu	19
B. Alat dan Bahan	19
C. Metode Penelitian	19
D. Metode Pengolahan Data	19
E. Cara Kerja	21
F. Parameter	22



G. Asumsi	23
IV. PEMBAHASAN	25
A. Analisis Teknik Kegiatan Pemeliharaan Tanaman Tebu	25
1. Luas Areal Perkebunan Tebu	25
2. Kapasitas Unit Traktor	26
3. Hari Kerja Efektif	26
4. Tata Letak Kebun	27
5. Tenaga Kerja	27
B. Analisis Sistem Pembiayaan	27
1. Biaya Sistem Pembelian	28
2. Biaya Sistem Upah	28
3. Biaya Sistem Gabungan	29
C. Analisis Perbandingan	29
1. Pemberian Herbisida I	29
2. Kultivasi I	40
3. Pemupukan II	50
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tahapan pengelolaan budidaya tebu	5
2. Kapasitas alat semprot	7
3. Kapasitas dan spesifikasi alat penggemburan	8
4. Kapasitas pemupukan mekanis	9
5. Daftar umur ekonomis beberapa mesin atau alat mekanis	16
6. Tarif pajak penghasilan perusahaan	18
7. COF total dan PV total pada sistem pembiayaan pemberian herbisida I PC	34
8. COF total dan PV total pada sistem pembiayaan pemberian herbisida I Ratoon	39
9. COF total dan PV total pada sistem pembiayaan kultivasi I PC	45
10. COF total dan PV total pada sistem pembiayaan kultivasi I Ratoon	50
11. COF total dan PV total pada sistem pembiayaan pemupukan II PC	54
12. COF total dan PV total pada sistem pembiayaan pemupukan II Ratoon	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Pemberian herbisida dengan implemen <i>boom sprayer</i>	6
2. Kultivasi dengan implemen <i>terra tyne</i>	8
3. Pemupukan dengan implemen <i>fertilizer applicator</i>	9
4. Biaya pemberian herbisida I pada PC	30
5. Hubungan biaya pemberian herbisida I pada PC terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:1))	31
6. Hubungan biaya pemberian herbisida I pada PC terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (2:1))	32
7. Hubungan biaya pemberian herbisida I pada PC terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:2))	32
8. Perbandingan biaya pemberian herbisida I pada PC	33
9. Biaya pemberian herbisida I pada Ratoon	36
10. Hubungan biaya pemberian herbisida I pada Ratoon terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:1))	37
11. Hubungan biaya pemberian herbisida I pada Ratoon terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (2:1))	37
12. Hubungan biaya pemberian herbisida I pada Ratoon terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:2))	38
13. Perbandingan biaya pemberian herbisida I pada Ratoon	39
14. Biaya kultivasi I pada PC	41
15. Hubungan biaya kultivasi I pada PC terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:1))	42
16. Hubungan biaya kultivasi I pada PC terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (2:1))	42

17. Hubungan biaya kultivasi I pada PC terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:2))	43
18. Perbandingan biaya kultivasi I pada PC	44
19. Biaya kultivasi I pada Ratoon	46
20. Hubungan biaya kultivasi I pada Ratoon terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:1))	47
21. Hubungan biaya kultivasi I pada Ratoon terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (2:1))	47
22. Hubungan biaya kultivasi I pada Ratoon terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:2))	48
23. Perbandingan biaya kultivasi I pada Ratoon	49
24. Biaya pemupukan II pada PC	51
25. Hubungan biaya pemupukan II pada PC terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:1))	52
26. Hubungan biaya pemupukan II pada PC terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (2:1))	52
27. Hubungan biaya pemupukan II pada PC terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:2))	53
28. Perbandingan biaya pemupukan II pada PC	54
29. Biaya pemupukan II pada Ratoon	55
30. Hubungan biaya pemupukan II pada Ratoon terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:1))	56
31. Hubungan biaya pemupukan II pada Ratoon terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:1))	57
32. Hubungan biaya pemupukan II pada Ratoon terhadap tahun (pembelian : upah : gabungan (1:1))	57
33. Perbandingan biaya pemupukan II pada Ratoon	58

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Diagram alir cara kerja penelitian	64
2. Kegiatan pemeliharaan tanaman tebu	66
3. Sistem operasional pemeliharaan tanaman tebu yang diteliti	67
4. Biaya operasional pemberian herbisida I pada PC tahun 2004	68
5. Biaya operasional pemberian herbisida I pada PC tahun 2005	69
6. Biaya operasional pemberian herbisida I pada PC tahun 2006	70
7. Biaya operasional pemberian herbisida I pada PC tahun 2007	71
8. Biaya operasional pemberian herbisida I pada Ratoon tahun 2004	72
9. Biaya operasional pemberian herbisida I pada Ratoon tahun 2005	73
10. Biaya operasional pemberian herbisida I pada Ratoon tahun 2006	74
11. Biaya operasional pemberian herbisida I pada Ratoon tahun 2007	75
12. Biaya operasional kultivasi I pada PC tahun 2004	76
13. Biaya operasional kultivasi I pada PC tahun 2005	77
14. Biaya operasional kultivasi I pada PC tahun 2006	78

15. Biaya operasional kultivasi I pada PC tahun 2007	79
16. Biaya operasional kultivasi I pada Ratoon tahun 2004	80
17. Biaya operasional kultivasi I pada Ratoon tahun 2005	81
18. Biaya operasional kultivasi I pada Ratoon tahun 2006	82
19. Biaya operasional kultivasi I pada Ratoon tahun 2007	83
20. Biaya operasional pemupukan II pada PC secara manual	84
21. Biaya operasional pemupukan II pada Ratoon tahun 2004	85
22. Biaya operasional pemupukan II pada Ratoon tahun 2005	86
23. Biaya operasional pemupukan II pada Ratoon tahun 2006	87
24. Biaya operasional pemupukan II pada Ratoon tahun 2007	88
25. Analisis sistem pembiayaan	89
26. Analisis sistem pembelian	91
27. Analisis sistem upah	93
28. Analisis sistem gabungan (1 : 1)	95
29. Analisis sistem gabungan (2 : 1)	97
30. Analisis sistem gabungan (1 : 2)	99
31. Peta rayon di PTPN VII Cinta Manis	101

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tanaman perkebunan semusim yang mempunyai sifat zat gula dalam batang. Tebu termasuk keluarga rumput-rumputan (graminae) dan tumbuh sangat baik di daerah iklim tropis seperti di Indonesia. Tanaman tebu banyak mengandung senyawa gula yang terdiri dari glukosa, fruktosa dan sukrosa (Supriyadi, 1992). Batang tanaman tebu mulai dari pangkal sampai ujung mengandung air gula dengan kadar mencapai 20 %. Air gula ini akan diolah menjadi kristal-kristal gula atau gula pasir. Zat gula dalam batang tanaman tebu tergantung pada pengelolaan tanah dan pemeliharaan tanaman tebu (Anonim, 1992).

Salah satu usaha untuk meningkatkan produksi gula adalah ketersediaan alat-alat dan mesin yang digunakan. Alat dan mesin pertanian (alsintan) antara lain meliputi traktor (roda dua dan empat), garu, *sprayer*, dan lain-lain. Peran alsintan dalam pengembangan agribisnis pertanian bukan hanya terbatas pada proses budi daya dan pasca panen, tapi juga bagi upaya pengembangan proses hasil panen. Mekanisasi pertanian masih dihambat oleh keterbatasan modal dalam pengadaan alsintan (Soba, 2007). Hal yang serupa terjadi pada PTPN VII Cinta Manis dengan pengadaan alsintan yang menggunakan sistem upah dan beli. Sebagian traktor yang ada di lahan tiap rayon yang ditanami tebu adalah merupakan milik PTPN sendiri dan ada juga dengan sistem upah. Alsintan yang digunakan masih sedikit untuk tahap pembersihan lahan, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan, dan

pemanenan tebu sampai pengangkutan tebu dari lahan ke stasiun penimbangan tebu di pabrik. Pengoperasian alsintan di lahan sering terhambat karena efektivitas operasional alsintan yang rendah disebabkan umur alsintan yang tidak layak digunakan lagi dan kadang terhambat karena kerusakan alat dan mesin.

Setiap perusahaan memerlukan berbagai jenis barang dan peralatan yang digunakan untuk pelaksanaan operasinya (Indrajit dan Djokopranoto, 2003). Keputusan untuk mengupah, pembelian aset, maupun dengan sistem gabungan antara upah dan pembelian, menjelaskan situasi dari modal yang mungkin dapat digunakan sebagai alternatif yang akhirnya dipilih (Manullang, 1985). Pilihan antara membeli, mengupah, dan sistem gabungan antara membeli dan mengupah tentu saja hanya terbuka untuk barang tidak habis digunakan atau *durable materials* seperti peralatan atau *equipment*. Barang yang habis digunakan atau *consumable materials* tidak mungkin dapat diupah karena secara fisik akan betul-betul habis digunakan dalam proses produksi atau operasi (Indrajit dan Djokopranoto, 2005).

Pada umumnya orang atau suatu badan (perusahaan) mengadakan pembelian karena orang atau perusahaan tersebut membutuhkan barang atau peralatan yang akan dibeli sehingga pembelian dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Investasi dari peralatan akan membayarnya menjadi hak milik sehingga pembelian aset biasanya dikurangi penurunan harga atau nilai dari aset yang dibeli kecuali pembelian aset berupa tanah, dan pada sistem pembelian terdapat biaya tak langsung (DeGarmo *et al.*, 1997). Menurut Samryn (2002), harga pokok yang meliputi semua biaya yang terjadi dalam rangka pembelian aset dapat

dengan mudah diidentifikasi dalam kaitan antara biaya dengan kegiatan operasional sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk mengambil keputusan.

Keputusan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dalam penyediaan peralatan dapat juga dilakukan dengan sistem upah. Pada sistem upah biasanya pembayaran upah hanya dikurangi pajak penggunaan dan bahan bakar serta upah juga menyederhanakan masalah pemeliharaan peralatan. Keputusan yang baik untuk menyusun biaya upah adalah dari keputusan pembelian (DeGarmo *et al.*, 1997).

Penyediaan alat dan mesin pertanian dapat juga dengan menggunakan sistem gabungan, yaitu dengan menggabungkan investasi (pembelian) peralatan yang telah menjadi hak milik perusahaan dengan sistem upah. Keterbatasan modal dalam penyediaan alsintan akan mempengaruhi kapasitas produksi yang dicapai perusahaan sehingga dapat digunakan sistem gabungan.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian untuk membandingkan sistem pembiayaan dengan menggunakan sistem pembelian, upah, dan sistem gabungan untuk kegiatan pemeliharaan tanaman tebu pada PTPN VII Cinta Manis guna mendapatkan perbandingan biaya kegiatan pemeliharaan tanaman tebu yang minimum.

B. Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah untuk membandingkan sistem pembelian, upah, dan gabungan pada pemeliharaan tanaman tebu di PTPN VII Cinta Manis agar mendapatkan biaya kegiatan pemeliharaan tanaman tebu yang minimum.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1992. *Pembudidayaan Tebu di Lahan Sawah dan Tegalan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Daywin, F. J., Sitompul, G. R dan Iman H. 1984. *Mesin-mesin Budidaya Pertanian*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Daywin, F. J. dan Sitompul, G. R. 1999. *Mesin-mesin di Lahan Kering*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- DeGarmo, E. Paul; William G. Sullivan; James A. Bontadelli; dan Eun M. Wicks. 1997. *Engineering Economy International Edition*. Prentice Hall International Inc, New Jersey.
- Hernanto. 2003. *Akuntansi Perpajakan*. BPFE, Yogyakarta.
- Indrajit, R. E. dan Djokopranoto, R. 2003. *Manajemen Persediaan*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Indrajit, R. E. dan Djokopranoto, R. 2005. *Strategi Manajemen Pembelian dan Supply Chain*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Irwanto, A. K. 1984. *Ekonomi Teknik di Bidang Mekanisasi Pertanian*. IPB, Bogor.
- Manullang, M. 1985. *Pengantar Ekonomi Perusahaan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- PTPN VII Cinta Manis. 2006. *Selayang Pandang PTPN VII (Persero) Cinta Manis*. PTPN VII, Palembang.
- PTPN VII Bandar Lampung. 1996. *Vademecum Tanaman Tebu*. PTPN VII, Bandar Lampung.
- Samryn, L. M. 2002. *Akuntansi Manajerial Suatu Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sastrodiharjo, R. 1995. *Gula dan Tebu Rakyat*. Departemen Pertanian, Jakarta.
- Smith, H. P. dan Wilkes, L. H. 1990. *Mesin dan Peralatan Usaha Tani*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

- Soba, H. [agromania] Alat dan Mesin Pertanian. Diunduh dari <http://www.mail-archive.com/agromania@yahoogroups.com/msg02787.html> pada 26 November 2007.
- Supriyadi, A. 1992. *Rendemen Tebu dan Lika-liku Permasalahannya*. Kanisius, Yogyakarta.
- Tunggal, A. W. dan Tunggal, A. D. 1994. *Akuntansi Leasing (Sewa Guna Usaha)*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Walpole, R. E. 1995. *Pengantar Statistika Edisi Ke 3*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.